

Mengenal Sistem Cerdas

Sistem cerdas dan Pendukung Keputusan

Mengenal Sistem Cerdas

- Apa itu sistem cerdas (intelligent system)?
- Sistem Cerdas dalam Bisnis
- Karakteristik Sistem Cerdas
- Bidang Ilmu Kecerdasan Buatan (AI)
- Paradigma Soft Computing
- Metodologi Sistem Cerdas:
 - Sistem Pakar (Expert System)
 - Sistem Samar (Fuzzy System)
 - Jaringan Syaraf Tiruan (Artificial Neural Networks)
 - Algoritma Genetika (Genetic Algorithms, GA)
 - Penalaran Berbasis Kasus (Case-based reasoning, CBR)
 - Data Mining
 - Agen Cerdas (Intelligent Software Agents)
 - Teknologi Bahasa (Language Technology)

Apa itu Sistem Cerdas?

- Kecerdasan? Sulit didefinisikan, namun berkaitan dengan:
 - Penalaran (Reasoning)
 - Pembelajaran (*Learning*)
 - Kemampuan Adaptasi (Adaptivity)
- Sistem yang benar-benar cerdas mampu menyesuaikan (adapts) dirinya dengan perubahan dalam masalah (automatic learning).
- Kecerdasan mesin: "Komputernya" mengikuti proses penyelesaian masalah seperti yang dilakukan manusia
- Sistem cerdas menunjukkan kecerdasan level mesin, penalaran, ada learning, tidak harus selfadapting.

Sistem Cerdas dalam Bisnis

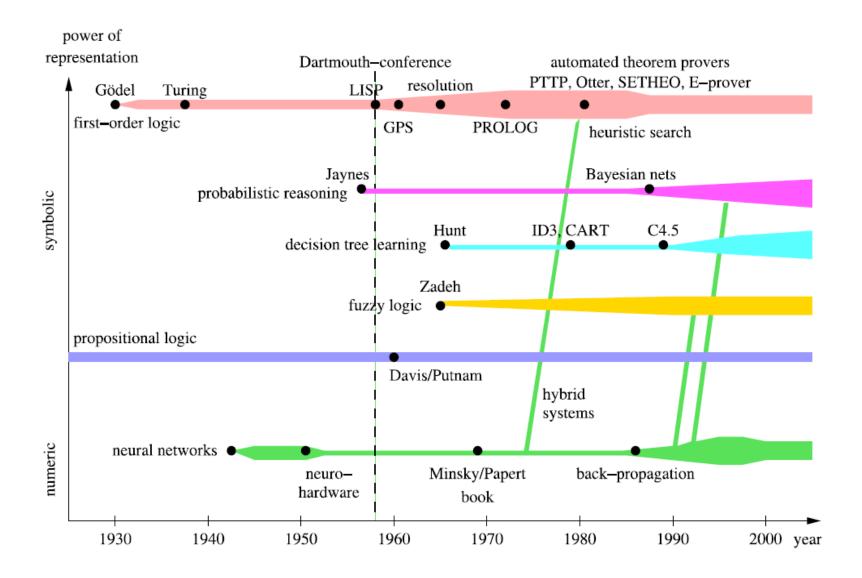
- Menggunakan satu/lebih perangkat cerdas, biasanya untuk membantu pengambilan keputusan (DSS)
- Bertujuan untuk:
 - Meningkatkan produktivitas
 - Memperoleh keuntungan kompetitif (daya saing)
- Contoh informasi yang diolah:
 - Pola perilaku pelanggan Sentimen konsumen
 - Tren pasar
- Contoh aplikasi :
 - Layanan Pelanggan (Pemodelan Relasi Pelanggan)
 - Penjadwalan (misal: Operasi tambang)
 - Data mining (klasifikasi, asosiasi)
 - Prediksi pasar keuangan (saham, dll)
 - Kendali kualitas (Quality control)

Karakteristik Sistem Cerdas

- Mempunyai satu atau lebih sifat:
 - Mampu mengekstrak dan menyimpan pengetahuan
 - Proses penalaran seperti manusia
 - Pembelajaran dari pengalaman (atau Training)
 - Berurusan dengan ekspresi tidak tepat/teliti dari fakta
 - Menemukan solusi melalui proses mirip evolusi alami
- Tren Terkini? Interaksi yang lebih canggih dengan pengguna melalui:
 - Pemahaman bahasa Alami
 - Pengenalasan dan Sintesis bicara (speech)
 - Analisis citra (image)
- Kebanyakan sistem cerdas saat ini berbasis pada
 - Sistem pakar berbasis aturan
 - Satu /lebih metodologi dalam soft computing.

Ilmu Kecerdasan Buatan (AI)

- Tujuan Utama: Pengembangan software agar mesin mampu menyelesaikan masalah melalui penalaran mirip manusia.
- Belajar membangun sistem berdasarkan model representasi pengetahuan dan pemrosesan dalam pikiran manusia
- Termasuk kajian mengenai otak (struktur dan fungsifungsinya).
- Hadir sebagai disiplin ilmu sejak 1956. Awalnya tidak berkembang, karena:
 - Minimnya pemahaman tentang kecerdasan dan fungsi otak
 - Masalah yang akan diselesaikan dianggap kompleks
- Expert systems Cerita sukses AI tahun 1980-an



Paradigma Soft Computing (SC)

- Atau Computational Intelligence
- Tidak seperti komputasi konvensional, teknik SC:
 - 1. Dapat bertoleransi dengan data masukan yang tidak-tepat/teliti, tidak lengkap atau rusak (corrupt)
 - 2. Memecahkan masalah tanpa langkah-langkah solusi eksplisit
 - 3. Mempelajari solusi melalui observasi dan adaptasi berulang
 - 4. Mampu **menangani informasi yang dinyatakan** dalam terminologi bahasa kurang jelas (**samar**)
 - Sampai pada suatu solusi yang dapat diterima melalui evolusi

Paradigma Soft Computing (SC)

- 4 ciri pertama bersifat umum dalam pemecahan masalah oleh manusia
- Karakteristik ke-5 (evolution) ada di alam
- Metodologi SC yang dominan dalam sistem cerdas adalah:
 - Artificial Neural Networks (ANN)
 - Fuzzy Systems
 - Genetic Algorithms (GA)

Sistem Pakar (ES)

 Dirancang untuk menyelesaikan masalah pada suatu domain (bidang), misal: ES untuk mendiagnosa gejala sakit pada pasien

Pembuatan:

- Menanyai para pakar di bidang tersebut
- Menyimpan pengetahuan yang diperoleh dalam suatu bentuk yang sesuai bagi penyelesaian masalah, menggunakan penalaran sederhana

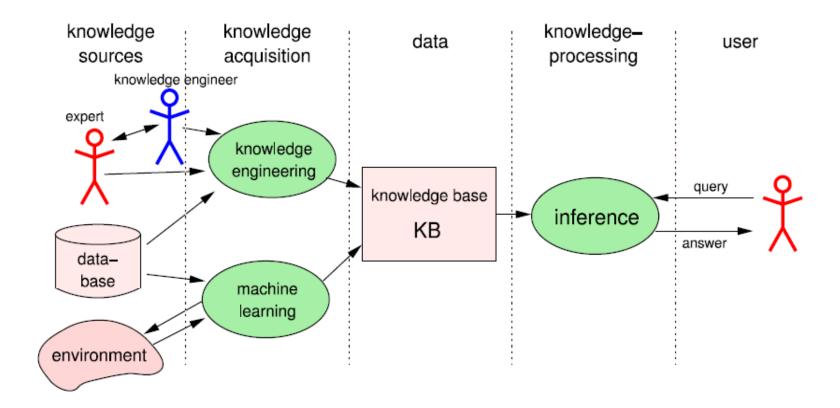
Penggunaan:

- Pengguna memasukkan query sesuai dengan masalah yang ditetapkan oleh sistem cerdas.
- Query tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan berbasiskan pada pengetahuan
- Jawaban diberikan ke pengguna, atau mungkin perlu masukan lebih lanjut.

Sistem Pakar (ES)

- Basis pengetahuan biasanya berupa himpunan aturan IF ... THEN ...
- Contoh domain dari aplikasi ES:
 - Perbankan dan keuangan (penilaian kredit, kelangsungan proyek)
 - Pemeliharaan (diagnosa kegagalan mesin)
 - Retail (saran pola membeli yang optimal)
 - Layanan Darurat (konfigurasi peralatan)
 - Hukum (aplikasi hukum dalam scenario kompleks)

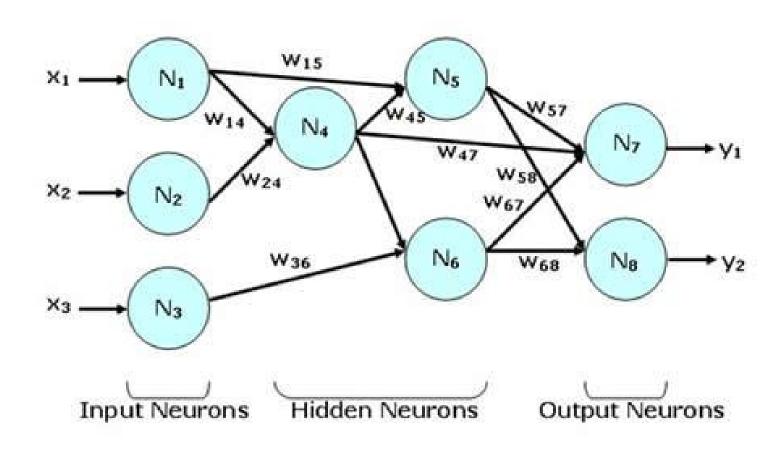
Arsitektur Sistem Pakar



Jaringan Syaraf Tiruan (ANN)

- Otak manusia terdiri dari 100 milyar elemen pemrosesan sederhana bernama neuron yang sangat rapat dan saling-terhubung
- ANN didasarkan pada model yang disederhanakan dari neuron dan operasi-operasinya
- ANN belajar dari pengalaman representasi berulang dari masalah contoh dengan solusi-solusinya yang sesuai.
- Setelah pembelajaran, ANN mampu memecahkan masalah, bahkan dengan masukan (input) paling baru
- Fase pembelajaran mungkin melibatkan interfensi manusia (supervised)
- 'Model' penyelesaian masalah yang dikembangkan tetap implisit dan tidak diketahui oleh pengguna
- Sangat sesuai untuk masalah yang tidak mudah disolusikan secara algoritmik, misal: pattern recognition dan decision support.

Jaringan Syaraf Tiruan (ANN)



Jaringan Syaraf Tiruan (ANN)

- Model-model dari ANN tergantung pada:
 - Arsitektur
 - Metode Pembelajaran
 - Karakter operasional lain, misal: jenis fungsi aktifasi
- Bekerja baik pada masalah pattern recognition dan klasifikasi
- Kekuatan utama: mampu menangani data yang sebelumnya tidak terlihat, tidak lengkap atau rusak
- Beberapa contoh aplikasi:
 - Deteksi kepadatan di bandara
 - Pengenalan wajah
 - Penilaian resiko keuangan
 - Optimisasi da penjadwalan

Algoritma Genetika (GA)

- Termasuk evolutionary computation
- Solusi diperoleh melalui suatu proses :
 - Kelangsungan hidup dari fittest (paling tahan)
 - Keturunan campuran (crossbreeding) dan
 - mutasi
- Suatu populasi dari solusi kandidat diinisiasi (kromosom)
- Generasi baru dari solusi diproduksi dimulai dengan populasi awal, menggunakan operasi genetika tertentu: pemilihan, crossover dan mutasi

Algoritma Genetika (GA)

- Generasi berikutnya diproduksi dari populasi saat ini menggunakan
 - crossover (menyambung, menggabung potongan solusi dari induk)
 - mutasi (perubahan acak dalam parameter-parameter yang mendefinisikan solusi)
- Fitness (kemampuan) dari solusi baru dievaluasi menggunakan suatu fungsi fitness.
- Langkah-langkah pembangkitan solusi dan evaluasi berlanjut sampai diperoleh solusi yang dapat diterima.
- GA telah digunakan dalam:
 - Optimisasi portfolio
 - Prediksi kebangkrutan
 - Peramalan keuangan
 - Perancangan mesin jet
 - Penjadwalan

Sistem Samar (FL)

- Logika tradisional bernilai salah satu dari dua:
 - true atau false (benar atau salah)
- Penyelesaian masalah "nyata" harus berurusan dengan proposisi yang tidak sepenuhnya benar atau salah
- Presisi yang tepat mungkin sulit dan berakibat tidak diperoleh solusi yang optimal
- Sistem Fuzzy menangani informasi tidak "pas" dengan memberikan suatu derajat kebenaran – menggunakan logika samar

Sistem Samar (FL)

- Pengetahuan dapat diekspresikan dalam terminologi bahasa yang samar.
- Fleksibilitas dan kekuatan dari FL sudah banyak digunakan.
 - Penyederhanaan aturan dalam sistem kendali, ada ketidak- tepatan
- Aplikasi dari fuzzy systems:
 - Kendali dari proses fabrikasi (manufacturing)
 - Alat-alat rumah-tangga, seperti AC, mesin cuci & kamera
 - Sering dikombinasikan dengan metodologi cerdas lain, diperoleh sistem hybrid fuzzyexpert, neuro-fuzzy, atau fuzzy-GA.

Penalaran Berbasis Kasus (CBR)

- Sistem CBR memecahkan masalah dengan memanfaatkan pengetahuan (knowledge) mengenai masalah serupa yang ditemukan sebelumnya (masa lalu)
- Pengetahuan masa lalu dijadikan sebagai suatu basis kasus (case-base)
- Sistem CBR mencari basis kasus bagi kasus-kasus dengan atribut-atribut yang serupa dengan masalah yang diberikan.
- Solusi diperoleh dengan mensintesis kasus-kasus serupa, dan menyesuaikan untuk memenuhi perbedaan antara masalah yang diberikan dan kasus yang serupa
- Sulit dipraktekkan tetapi sangat tangguh jika berhasil dilakukan

Penalaran Berbasis Kasus (CBR)

- Sistem CBR dapat meningkatkan overtime karena belajar dari kesalahan-kesalahan yang dibuat pada masalah masa lalu.
- Contoh aplikasi:
 - Penalaran menurut undang-undang (Legal, hukum)
 - Mediasi perselisihan
 - Data mining
 - Diagnosa kesalahan
 - Penjadwalan

Data Mining

- Proses eksplorasi dan analisis data untuk menemukan informasi baru dan bermanfaat
- Volume sangat besar data point-of-sale (POS) dibangkitkan atau ditangkap secara elektronik setiap hari, misal:
 - Data yang dihasilkan oleh bar code scanner
 - Database detail panggilan pelanggan
 - File log web server dalam situs e-commerce.

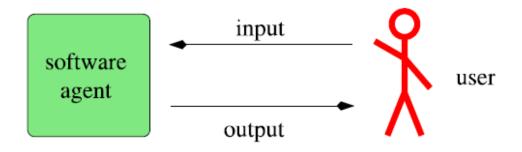
Data Mining

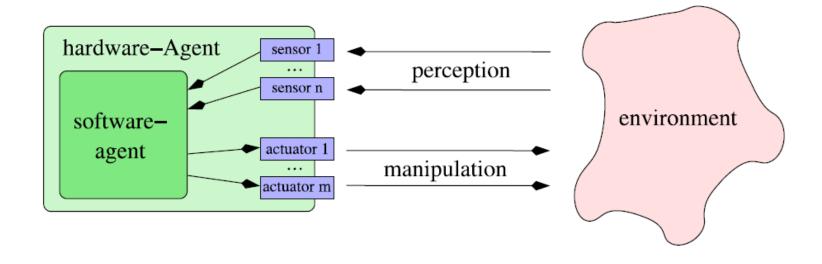
- Dapat mengekstrak informasi perilaku pasar dan pengguna dengan menggali data tersebut
- Informasi ini mungkin:
 - Menyatakan tren & asosiasi perilaku pasar
 - Dapat meningkatkan keunggulan kompetitif/efektifitas pemasaran.
- Teknik-teknik seperti ANN dan decision trees dapat menerapkan data mining pada data besar (data warehouse).
- Ketertarikan bertambah dalam penerapan data mining dalam area seperti kampanye direct target marketing, deteksi penipuan dan pengembangan model untuk membantu prediksi keuangan, juga sistem anti-terorisme

Agen Cerdas (ISA)

- Program komputer yang menyediakan asisten aktif bagi pengguna sistem informasi
- Membantu pengguna mengatasi information overload
- Mampu belajar dari pengguna juga agen software cerdas lainnya
- Contoh aplikasi:
 - Menghimpun, menyaring & mengelola berita & email
 - Online Shopping
 - Notifikasi Kejadian (event)
 - Penjadwalan Personal
 - Online help desk, interaktif
 - Implementasi Tanggap Cepat

Agen Software & Hardware





Teknologi Bahasa (LT)

- Aplikasi pengetahuan bahasa manusia bagi solusi berbasis komputer
- Komunikasi antara manusia dan komputer adalah aspek penting sistem informasi cerdas
- Aplikasi LT:
 - Natural Language Processing (NLP), Knowledge
 - Representation, Speech recognition
 - Optical character recognition (OCR), Handwriting recognition
 - Machine translation, Text summarisation
 - Speech synthesis
- Sistem berbasis LT dapat berupa front-end dari sistem informasi yang berbasis pada perangkat cerdas lainnya

Kontak IF 2018

• Anjar: 081958000659

• Rama: 081377879966